

**PERAN PENYULUH PADA PENINGKATAN PRODUKSI KOPI
DI BPP KARANGPLOSO**

SKRIPSI



**Oleh:
MODESTUS BILI
2017310056**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Pertanian melalui penyuluhan dengan cara teknisnya dan juga manajerialnya yang nantinya dilakukan oleh individu sebagai penyuluh bertujuan melakukan pemberian akan layanan pada pendidikan termasuk informasinya yang nantinya dibutuhkan oleh petani dan nantinya petani mampu berusaha dari petani yang terbilang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh dalam peningkatan produksi kopi di Kecamatan Karangploso dan mengetahui kendala-kendala dan solusi yang dihadapi penyuluh dalam peningkatan produksi kopi di BPP Karangploso. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang. Analisis data bersifat kualitatif dengan metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan metode skoring. Hasil penelitian menunjukkan peran penyuluh sebagai motivator dalam peningkatan produksi kopi di BPP Karangploso adalah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil skoring sebesar 82,76%. Peran penyuluh sebagai edukator dalam peningkatan produksi kopi di BPP Karangploso adalah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil skoring sebesar 80,07%. Peran penyuluh sebagai fasilitator dalam peningkatan produksi kopi di BPP Karangploso adalah baik, hal ini dibuktikan dengan hasil skoring sebesar 78,97%. Tingkat peran penyuluh dalam peningkatan produksi kopi di BPP Karangploso yang paling tinggi adalah sebagai motivator memiliki perolehan skor yang lebih tinggi daripada peran penyuluh sebagai edukator dan peran penyuluh sebagai fasilitator.

Kata Kunci: Peran Penyuluh, peningkatan produksi, kopi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian dalam hal pembangunan sebagai transformasi dalam hal proses dari pertanian yang terbilang tradisional menjadikan pertanian yang telah tangguh dan juga berkemampuan dalam hal pemanfaatan akan sumber dayanya dengan cara yang optimal dan mampu melakukannya dalam hal penyesuaian akan dirinya termasuk polanya dalam hal struktur produksinya pada perusahaan melalui sikap dan perilaku dan juga pengetahuan dan juga keterampilannya petani termasuk keluarganya. Pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan nasional (Ariana et al., 2021). Pertanian melalui pembangunan yang terdapat pada Indonesia yang nantinya dilaksanakannya dengan cara yang terbilang mempunyai tahap dan juga berkelanjutan termasuk harapannya yang mampu melakukan peningkatan akan produksinya dalam hal pertanian dengan maksimal yang nantinya mampu melakukan peningkatan dalam hal pendapatan terkait petani melalui pencapaian akan kesejahteraan.

Kinerja dalam hal penyuluhan akan pertanian lapangan dengan singkatan PPL menjadikan faktornya dalam hal penentuan akan keberhasilan terkait produksi pada pertanian. Kinerja mempunyai kesamaannya performance, dan pengertian dari performance sebagai hasil kerjanya termasuk prestasi dalam hal kerja. Seorang yang menjadi penyuluh untuk bidang pertanian dan kinerja sebagai perwujudannya akan diri bahwa terkait tugasnya yang terbilang pokok mampu dilakukan pelaksanaan yang berkesesuaian dengan patokannya yang nantinya telah dilakukan penetapan. PPL yaitu pendampingan melalui peningkatan akan produksinya akan produk dalam pertanian memiliki tugasnya termasuk tanggung jawab adalah kegiatan yang nantinya dilakukan oleh penyuluhan termasuk evaluasinya disertai pelaporannya yang berkaitan akan programnya bahwa tingginya dan juga rendahnya akan kinerja pada penyuluh bidang pertanian memberikan dampaknya untuk tingkatan terkait keberhasilan pada usahatani yang fokus pada tanaman padi (Arbi, 2017).

Penyuluhan pada pertanian dengan cara teknisnya termasuk manajerial untuk melaksanakan yang dilakukan individu sebagai penyuluh yang memiliki fungsinya bertujuan pemberian akan peningkatan akan layanan pada pendidikan dan juga informasi yang akan dibutuhkannya oleh petani dan nantinya petani mampu dilakukan usahatani yang terbilang baik. Peranan dari penyuluh dalam hal pertanian perlu dibutuhkan bertujuan pembimbingan akan petani dalam hal melakukan peningkatan dalam keterampilan dari petani dan dengan harapannya pengadopsian akan petani pada teknologi akan pertanian yang terbilang tinggi dan nantinya mampu melakukan peningkatan akan hasil melalui produksi dari petani termasuk peningkatan sejahteranya petani termasuk keluarga dari petani (Makmur et al.,

2019). Sehingga penyuluh mempunyai peranan yang utama dalam hal melakukan pembimbingan akan petani yang dilakukannya dan bertujuan melakukan peningkatan akan efektivitas melalui kerjanya dalam hal latihannya termasuk kunjungan dan juga kegiatannya penyuluhan untuk memberikan pertumbuhan petani melalui peranan dan pertanian melalui pembangunan sehingga dilakukan akan pembinaannya pada kelompok dari petani yang telah terbentuk sehingga nantinya pada kelompok dari petani dapat terjadinya perkembangan dan menjadi kekuatan pada perekonomian yang terbilang memadai termasuk nantinya dapat melakukan penolongan dalam hal kesejahteraannya setiap para anggota.

Peran penyuluh dalam peningkatan produksi produk pertanian memerlukan pelaksanaan dengan nuansanya yang partisipatif dan nantinya kesetaraan akan prinsip dan transparansi dan juga tanggung jawabnya termasuk kerjasamanya yang nantinya menjadi muatan yang terbilang baru melalui pemberdayaan akan petani. Salah satu peran penyuluh pertanian di BPP Karangploso Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang adalah meningkatkan produksi kopi di Kecamatan Karangploso. Kopi di Kecamatan Karangploso termasuk produk unggulan yang dapat ditingkatkan produksinya. Menurut Data BPS 2020 pada tahun 2016 di Kecamatan Karangploso terdapat 186 Ha lahan kopi yang produktif dengan hasil sebanyak 129 ton dimana produktivitasnya adalah 695 kilogram per hektar setiap tahun. Pada tahun 2017 jumlah luas lahan kopi di Kecamatan Karangploso masih seluas total 186 Ha lahan produktif yang menghasilkan 135 ton kopi atau 805 kilogram per hektar setiap tahun. Tahun 2018 jumlah lahan kopi dan produksi kopi di Kecamatan Karangploso mengalami stagnasi. Pada tahun 2019 jumlah produksi kopi di Kecamatan Karangploso 149,7 ton, meningkat di tahun 2020 sebesar 298,4 ton, pada tahun 2021 produksi kopi turun menjadi 283,5 ton. Produksi kopi di Kecamatan Karangploso yang tidak stabil menunjukkan bahwa petani kopi membutuhkan bimbingan yang lebih efektif agar dapat meningkatkan produksi kopi dan mendapatkan kesejahteraan dari usahatani kopi.

Berdasarkan observasi awal di Kecamatan Karangploso kendala yang dialami oleh petani kopi adalah keterbatasan luas lahan, keahlian petani, dan rendahnya penguasaan teknologi. Selain itu, harga jual biji kopi yang tidak menentu seringkali tidak menguntungkan bagi petani. Berdasarkan masalah dan kendala yang dialami oleh petani kopi di Kecamatan Karangploso maka diperlukan peran penyuluh dari BPP Karangploso untuk dapat Kembali meningkatkan produksi kopi. BPP Karangploso beralamat di Jalan Sumpersuko, Bocek Krajan, Bocek, Kec. Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. BPP Karangploso memiliki tugas untuk dapat memberikan edukasi, bertindak sebagai fasilitator, motivator dan sekaligus memiliki peran sebagai inovator kepada petani. Sejalan dengan pendapat Yastini dan Nanap (2020) yang menyebutkan penyuluh adalah orang yang bertugas atau memiliki profesi memberikan pendidikan, penerangan dan pengarahan kepada

masyarakat untuk menangani berbagai masalah seperti pertanian untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Seorang yang menjadi penyuluh pertanian harus memiliki kompetensi di bidang pertanian sebelum dia membimbing petani, selain itu seorang penyuluh juga harus dapat memberikan motivasi, informasi, dan meningkatkan minat dan kesadaran petani dalam penyelesaian masalah di lapangan (Yastini dan Nanap, 2020).

Penelitian terkait dengan peran penyuluh pertanian terhadap produksi produk pertanian telah beberapa kali dilaksanakan. Salah satunya adalah penelitian Rangkuti (2017) yang menyebutkan bahwa penyuluh pertanian membuat petani dapat menerima inovasi dan memiliki kemampuan melaksanakan kegiatan yang diberikan oleh penyuluh pertanian. Hasmawati (2018) menyebutkan penyuluh yang menggunakan media dalam menyampaikan materi mampu meningkatkan produksi tanaman kopi yang ada di Desa Rappolemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan yaitu di Kecamatan Karangploso petugas penyuluh memiliki tugas untuk dapat meningkatkan hasil produksi kopi yang diusahakan oleh petani. Sehingga judul penelitian yang dilaksanakan adalah, “Peran penyuluh pada peningkatan produksi kopi di BPP Karangploso.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana peran penyuluh sebagai motivator, edukator, dan fasilitator dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh sebagai motivator, edukator, dan fasilitator dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang tepat terkait peningkatan produksi kopi
- 2) Bagi petani diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam mengatasi permasalahan yang ada di lahan usahatannya.
- 3) Bagi masyarakat dapat menambah wawasan dan informasi mengenai peningkatan produksi kopi
- 4) Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan dapat berguna untuk masyarakat dalam meningkatkan produksi kopi.

1.5 Hipotesis Penelitian

H1 = peran penyuluh adalah sebagai motivator, edukator, dan fasilitator dalam meningkatkan produksi kopi di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, M. (2017). Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 13(2), 125. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i2.17653>
- Ardita, A., DWP, S., dan Widjanarko, D. (2017). Kinerja Penyuluh Pertanian Menurut Persepsi Petani: Studi Kasus di Kabupaten Landak. *Journal of Vocational and Career Education*, volume 2 Nomor 1, halaman 1–8. <https://doi.org/10.15294/jvce.v2i1.10908>
- Ariana, S., Sundari, R. S., dan Umbara, D. S. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, volume 7 Nomor 2, 1474. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.5452>
- Halimah, S., dan Subari, S. (2020). Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan). *Agriscience*, 1(1), 103–114.
- Haryanto, *et al.* (2017). Penyuluh kontrak Tenaga Harian Lepas Tenaga. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(2), 141–154.
- Kusnadi, D. (2011). Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. *Penyuluhan Pertanian*, 1–45.
- Listiana, I., Sadono, D., dan Tjiptopranoto, P. (2018). The Relation Between Extention Worker's Capacity and The Level of Farmer's Satisfaction in Extention Activity. *Jurnal Penyuluhan*, volume 14(2), 244–256. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i2.18673>
- Lontoh, G. A., Benu, N. M., dan Jocom, S. G. (2022). Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Kelompok Tani the Role of Agricultural Explanation in Farmers ' Group. 18, 169–176.
- Makmur, M., Syam, H., dan Lahming. (2019). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Kompetensi Petani Dalam Aktivitas Kelompok Tani Di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 14(4), 1–16.
- Marbun, D. N. V.D., Satmoko, S., dan Gayatri, S. (2019). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan*

- Agribisnis, 3(3), 537–546. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.03.9>
- Muljono, P. (2007). Learning Society, Penyuluhan dan Pembangunan Bangsa. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2151>
- Muzakki, A., Soetriono, S., dan Sofia, S. (2018). Efisiensi Biaya dan Prospek Pengembangan Budidaya Tanaman Cabe Jawa. *Sorot*, volume 13(2), 63. <https://doi.org/10.31258/sorot.13.2.6253>
- Ni Nengah Yastini, dan Getrudis Nanap. (2020). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Teknologi Budidaya Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal DwijenAGRO*, volume 10(1), 7–15. <https://doi.org/10.46650/dwijenagro.10.1.850.7-15>
- Novianda Fawaz Khairunnisa, Saidah, Z., Hapsari, H., dan Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, volume 17(2), 113–125. <https://doi.org/10.25015/17202133656>
- Prihantiwi, S., Mardikanto, T., dan Wibowo, A. (2016). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis. *Agritexts*, 40(2), 145–158.
- Rumagit, G. A. J. (2016). Skala Likert. 12(1994), 19–40.
- Saputri, R. D., Anantanyu, S., dan Wjianto, A. (2016). Perkembangan Kelompok Tani Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Agrista*, volume 4(3), 341–352.
- Sugiyono*.(2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D. Bandung: Alfabeta
- Sujaya, D. H., Hardiyanto, T., dan Isyanto, A. (2018). Factors That Influence on the Productivity of Rice-Fish. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.*, 4(1), 25–39.
- Suwasono, Son. 2015. Penyuluhan dan Pembangunan. Penerbit Selaras
- Syahyuti, N. (2016). Peran Strategis Penyuluh Swadaya dalam Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(1), 43. <https://doi.org/10.21082/fae.v32n1.2014.43-58>
- Syaputra, R. (2020). Peran Penyuluh Swadaya Terhadap Peningkatan Produksi Cabai (Kasus Petani Cabai di desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone). Skripsi Program Studi Agribisnis (Issue 20160220152).
- Undang-Undang Nomor 16. (2006). tentang Sitem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Kementerian Pertanian, 53, 160.